Indonesian Journal of Digital Business 6(2) (2026) 2812-2824

Indonesian Journal of Digital Business

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB

Peran Mediasi *Sustainability Disclosure* Pada Pengaruh *Capital Structure* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Di Indonesia

Kika Amelia[1], *Risky Budianto*[2]

[1]Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[2] Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Correspondence: E-mail: kika.23367@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis keterkaitan antara *capital structure* dan *financial performance*, dengan menempatkan *sustainability disclosure* sebagai variabel yang memediasi hubungan keduanya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia selama periode 2022–2025. Sampel terdiri atas 42 perusahaan dengan 168 observasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. *Capital structure* diukur menggunakan DER, *financial performance* menggunakan ROA, dan *sustainability disclosure* menggunakan indeks berbasis GRI Standards 2021. Data diolah menggunakan regresi linear berganda metode OLS dan PROCESS Macro Model 4 dengan 5.000 *bootstrap resampling*. Sebelum analisis, data terlebih dahulu melalui proses *winsorizing* pada persentil ke-5 dan ke-95. Hasil penelitian menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, *sustainability disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan

ARTICLE INFO

Article History:
Submitted/Received 15 October 2026
First Revised 15 November 2026
Accepted 16 November 2026
First Available online 17 November 2026
Publication Date 17 November 2026

Keyword:
Consumer non-cyclicals; Kinerja Keuangan; *Mediasi*; Struktur Modal; Sustainability Disclosure.

DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*. Efek tidak langsung tidak signifikan karena interval kepercayaan *bootstrap* 95% (-0,0006 hingga 0,0009) mencakup nol, meskipun efek langsung tetap signifikan. Dengan demikian, H1 didukung, sedangkan H2, H3, dan H4 tidak didukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *sustainability disclosure* tidak terbukti memediasi hubungan *capital structure* dan *financial performance*.

© 2026 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

1. PENDAHULUAN

Sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, produk perawatan pribadi, dan kebutuhan rumah tangga (Jannah et al., 2025). Permintaan terhadap produk tersebut cenderung stabil sehingga sektor ini relatif defensif terhadap perubahan kondisi ekonomi (Pualam et al., 2026). Peningkatan konsumsi rumah tangga Indonesia dari Rp5.780,2 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp6.806,4 triliun pada tahun 2024 menunjukkan potensi pasar yang terus berkembang (Statistik, 2025). Namun, peningkatan konsumsi tersebut tidak selalu diikuti oleh stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Pualam et al., (2026) menunjukkan bahwa rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari 68 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* mengalami fluktuasi selama 2020–2024, yaitu sebesar 5,83% pada 2020, 5,21% pada 2021, 5,15% pada 2022, meningkat menjadi 6,16% pada 2023, kemudian menurun menjadi 4,92% pada 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik sektor yang relatif defensif tidak menjamin perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas secara konsisten.

Capital structure merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Konsep ini merujuk pada komposisi sumber pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas untuk menunjang kebutuhan operasional maupun pengembangan perusahaan (Dabi et al., 2023). Dalam perspektif *trade-off theory*, utang memberikan keuntungan melalui penghematan pajak (*tax shield*), tetapi penggunaan utang yang semakin tinggi juga dapat menambah beban bunga dan risiko *financial distress* (Myers, 1984; Brigham & Houston, 2019). Fenomena tersebut terlihat dari perbedaan tingkat *leverage* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, yang ditunjukkan oleh nilai DER dengan rentang 0,07 hingga 38,17 (Pualam et al., 2026). Di sisi lain, temuan penelitian sebelumnya mengenai hubungan struktur modal dan kinerja keuangan masih menunjukkan perbedaan. Dabi et al. (2023) mengungkapkan adanya pengaruh negatif struktur modal terhadap kinerja keuangan, sementara Ferriswara et al. (2022) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Di samping pengelolaan struktur modal, perusahaan dituntut untuk menyampaikan informasi secara transparan terkait aktivitas lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui *sustainability disclosure*. Di Indonesia, ketentuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan serta penyusunan laporan keberlanjutan bagi emiten dan perusahaan publik telah diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Mengacu pada *stakeholder theory*, pengungkapan keberlanjutan mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi kepada para pemangku

kepentingan mengenai aktivitas dan pelaksanaan tanggung jawabnya (Donaldson & Preston, 1995). Praktik ini diharapkan mampu membangun kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dan lingkungan bisnisnya. Dengan demikian, *sustainability disclosure* menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas bisnis perusahaan.

Hubungan antara *capital structure* dan *sustainability disclosure* juga masih menunjukkan hasil yang beragam. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi berpotensi lebih memprioritaskan pemenuhan kewajiban finansial sehingga ruang untuk mendukung aktivitas pengungkapan keberlanjutan dapat menjadi terbatas. Romadhoni & Aisyah, (2026) menemukan pengaruh negatif signifikan *capital structure* terhadap *sustainability disclosure*, sedangkan Farianda & Hakiman, (2025) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Sebaliknya, La Soa et al. (2025) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan *sustainability disclosure* terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengungkapan keberlanjutan memiliki keterkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hubungan tersebut, *sustainability disclosure* diduga dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*. Struktur modal dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan pendanaan maupun aktivitas keberlanjutan. Selanjutnya, pengungkapan informasi keberlanjutan dapat membantu perusahaan membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan. Dengan demikian, *sustainability disclosure* berpotensi menjelaskan mekanisme pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, baik melalui hubungan langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian terdahulu masih memperlihatkan perbedaan temuan terkait pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance* maupun terhadap *sustainability disclosure*. Di samping itu, kajian yang menempatkan *sustainability disclosure* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*, pengaruh *sustainability disclosure* terhadap *financial performance*, pengaruh *capital structure* terhadap *sustainability disclosure*, serta kemampuan *sustainability disclosure* dalam memediasi hubungan *capital structure* dengan *financial performance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia selama periode 2022–2025.

2. KAJIAN TEORITIS

Trade-Off Theory

Menurut *trade-off theory*, penentuan struktur modal dilakukan dengan menyeimbangkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan utang dan risiko keuangan yang menyertainya. Pemanfaatan utang dapat menghasilkan penghematan pajak, namun peningkatan jumlah utang berpotensi memperbesar beban bunga serta risiko kesulitan keuangan. Dengan demikian, proporsi utang perlu disesuaikan dengan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Myers, 1984; Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks penelitian ini, *trade-off theory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana keputusan penggunaan utang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Stakeholder Theory

Dalam stakeholder theory, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang memiliki keterkaitan atau terdampak oleh kegiatan bisnisnya, termasuk investor, karyawan, konsumen, masyarakat, dan pemerintah (Donaldson & Preston, 1995). Salah satu bentuk penerapan prinsip tersebut adalah melalui sustainability disclosure, yang digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan pelaksanaan tanggung jawab dan aktivitas keberlanjutannya kepada para stakeholder. Praktik pengungkapan ini berperan dalam memperkuat transparansi sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Proporsi utang yang tinggi dalam capital structure berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga dapat berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Dabi et al. (2023) membuktikan adanya pengaruh negatif capital structure terhadap financial performance. Namun, Ferriswara et al. (2022) menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut*:*

H1: *Capital Structure* berpengaruh negatif terhadap *Financial Performance*.

Berdasarkan *stakeholder theory*, *sustainability disclosure* dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder yang berpotensi mendukung kinerja keuangan perusahaan. La Soa et al., (2025) menemukan bahwa *sustainability disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Dengan demikian, hipotesis kedua dirumuskan:

H2: *Sustainability Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance.*

Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan kewajiban keuangan perusahaan dan berpotensi memengaruhi alokasi sumber daya untuk aktivitas keberlanjutan. Romadhoni & Aisyah, (2026) menemukan pengaruh negatif *capital structure* terhadap *sustainability disclosure*, sedangkan Farianda & Hakiman, (2025) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dirumuskan:

H3: *Capital Structure* berpengaruh negatif terhadap *Sustainability Disclosure.*

Sustainability disclosure diperkirakan dapat menjadi mekanisme yang menghubungkan keputusan pendanaan perusahaan dengan kinerja keuangan melalui peningkatan transparansi dan kepercayaan *stakeholder*. Namun, Farianda & Hakiman, (2025) menemukan bahwa *sustainability report disclosure* tidak mampu memediasi pengaruh *capital structure* terhadap *profitability*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat dirumuskan:

H4: *Sustainability Disclosure* memediasi pengaruh *Capital Structure* terhadap *Financial Performance*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan pengujian statistik (Creswell & Creswell, 2023). Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2022–2025. Sebanyak 133 perusahaan menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* (Amin et al., 2023) dengan mempertimbangkan kelengkapan laporan, konsistensi pencatatan sepanjang periode pengamatan, penerapan standar GRI, serta ketersediaan data untuk seluruh variabel penelitian. Hasil seleksi menghasilkan 42 perusahaan dengan jumlah keseluruhan 168 observasi. Proses penentuan sampel secara rinci disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	**Jumlah**	
	Satuan Perusahaan	**Satuan Periode**
Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	133	532
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2022-2025	(36)	(144)
Perusahaan yang tidak menerbitkan *annual report* secara berturut-turut periode 2022-2025	(5)	(20)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan *sustainability report* secara berturut-turut periode 2022-2025	(9)	(36)
Perusahaan yang tidak menggunakan standar GRI dalam *sustainability report*	(39)	(156)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang komprehensif untuk menghitung variabel	(2)	(8)
Jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria	**42**	**168**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial performance* yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset (Ferriswara et al., 2022; Liyanti et al., 2026; Amin & Cek, 2023). Rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Capital structure digunakan sebagai variabel independen dan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan (Ferriswara et al., 2022; Liyanti et al., 2026; Dabi et al., 2023). Rumus:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Pengukuran variabel mediasi *sustainability disclosure* dilakukan menggunakan indeks pengungkapan yang mengacu pada GRI Standards 2021 dengan pendekatan *content analysis*. Setiap indikator diberikan skor 1 jika diungkapkan dalam laporan dan skor 0 jika tidak diungkapkan, kemudian seluruh skor diolah menjadi indeks pengungkapan (Fatimah & Giyartiningrum, 2026). Indikator penelitian mencakup 31 item GRI 300, 36 item GRI 400, serta 33 item GRI 2 dan GRI 3, sesuai dengan acuan Lizsa et al. (2026).
Rumus:

$$ESG\ Disclosure\ Index = \frac{Jumlah\ item\ yang\ diungkapkan}{Total\ item}$$

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *firm size* yang diukur dengan logaritma natural total aset (Dabi et al., 2023). Rumus:

$$SIZE = L_n(Total\ Assets)$$

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *firm age* yang dihitung berdasarkan selisih tahun pengamatan dan tahun berdiri perusahaan (Chadha & Sharma, 2015). Rumus:

$$AGE = Tahun\ Observasi - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$$

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sales growth yang mengukur perubahan penjualan dibandingkan periode sebelumnya (Chadha & Sharma, 2015). Rumus:

$$SG = \frac{(Sales_{(t)} - Sales_{(t-1)})}{Sales_{(t-1)}}\ x\ 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Nur & Saihu, 2024). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 32 dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Prosedur analisis mencakup statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Adapun analisis mediasi dilakukan melalui PROCESS Macro versi 5 Model 4 dengan 5.000 pengambilan sampel ulang (*bootstrap resampling*) dan tingkat kepercayaan 95% (Hayes, 2022). Pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan apabila rentang interval kepercayaan *bootstrap* tidak melintasi nilai nol (Hair et al., 2022).

Sebelum dilakukan analisis, data penelitian terlebih dahulu melalui proses *winsorizing* pada persentil ke-5 dan ke-95 (5th–95th *percentile*). Proses ini dilakukan dengan membatasi nilai observasi yang berada di bawah persentil ke-5 atau di atas persentil ke-95 menjadi nilai pada batas persentil terdekat, tanpa menghilangkan observasi dari sampel penelitian. Penerapan *winsorizing* bertujuan untuk

mengurangi pengaruh nilai ekstrem terhadap hasil estimasi regresi. Seluruh tahapan analisis selanjutnya menggunakan data yang telah melalui proses tersebut.

Pengujian regresi dilakukan melalui tiga model, yaitu pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*, *sustainability disclosure* terhadap *financial performance*, serta *capital structure* terhadap *sustainability disclosure*. Seluruh model mempertimbangkan variabel kontrol berupa *firm size*, *firm age*, dan *sales growth*. Pengujian mediasi selanjutnya mengevaluasi pengaruh tidak *langsung capital structure* terhadap *financial performance* melalui *sustainability disclosure*.

a. Persamaan pertama

Digunakan untuk menguji pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance* sebelum memasukkan variabel mediasi, dengan tetap mempertimbangkan variabel kontrol.

$$ROA_{it} = \alpha_1 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 SG_{it} + \varepsilon_{it}$$

b. Persamaan kedua

Digunakan untuk menguji pengaruh *sustainability disclosure* terhadap *financial performance* dengan memasukkan variabel kontrol.

$$ROA_{it} = \alpha_2 + \beta_1 SD_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 SG_{it} + \varepsilon_{it}$$

c. Persamaan ketiga

Digunakan untuk menguji pengaruh *capital structure* terhadap *sustainability disclosure* dengan memasukkan variabel kontrol.

$$SD_{it} = \alpha_3 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 SIZE_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 SG_{it} + \varepsilon_{it}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan terhadap 168 observasi dari 42 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian regresi dan hipotesis, serta pengujian mediasi *sustainability disclosure*.

4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 2, variabel ROA memiliki nilai minimum -0,06 dan maksimum 0,21, dengan rata-rata 0,0730 serta standar deviasi 0,06727. DER memiliki nilai minimum 0,10 dan maksimum 7,37, dengan rata-rata 1,3858 serta standar deviasi 1,79678. Variabel SIZE memiliki rata-rata 15,7982 dan standar deviasi 1,25589, sedangkan AGE memiliki rata-rata 39,1643 tahun dan standar deviasi 19,36369. Selanjutnya, SG memiliki nilai rata-rata 0,1082 atau sekitar 10,82% dengan standar deviasi 0,14767. Sementara itu, SD memiliki rata-rata 65,5988 dan standar deviasi 17,32176. Seluruh variabel terdiri atas 168 observasi setelah proses *winsorizing*.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
ROA_W	168	-0,06	0,21	0,0730	0,06727
DER_W	168	0,10	7,37	1,3858	1,79678
SIZE_W	168	13,53	18,23	15,7982	1,25589
AGE_W	168	16,00	96,95	39,1643	19,36369
SG_W	168	-0,12	0,43	0,1082	0,14767
SD_W	168	31,90	89,55	65,5988	17,32176

Sumber: Output SPSS, Data Diolah Peneliti (2026)

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,0524 pada H1, 0,1022 pada H2, dan 0,0861 pada H3. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga berdasarkan nilai Asymp. Sig. residual pada ketiga model memenuhi kriteria normalitas.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada model H1 berada pada rentang 1,0031–1,0211, model H2 sebesar 1,0205–1,1446, dan model H3 sebesar 1,0186–1,0566. Seluruh nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10, sehingga ketiga model tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,230 pada H1, 0,430 pada H2, dan 0,389 pada H3. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga ketiga model tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,740 pada H1, 0,370 pada H2, dan 0,590 pada H3. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga residual pada ketiga model dapat dinyatakan bersifat acak berdasarkan pengujian *Runs Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Model H1	Model H2	Model H3	Keputusan
Normalitas (K-S Asymp.Sig.)	0,0524	0,1022	0,0861	Normal
Multikolinearitas (Rentang VIF)	1,0031–1,0211	1,0205–1,1446	1,0186–1,0566	Bebas Multikolinearitas

Heteroskedastisitas (Sig. Glejser)	0,230	0,430	0,389	Bebas Heteroskedastisitas
Autokorelasi (Sig. Runs Test)	0,740	0,370	0,590	Bebas Autokorelasi

Sumber: Output SPSS, Data Diolah Peneliti (2026)

4.3 Hasil Pengujian Regresi dan Hipotesis

Pada model pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa DER_W memiliki koefisien regresi sebesar -0,011789, nilai t sebesar -4,5732, dan signifikansi 0,000009 dalam pengujian pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*. Nilai signifikansi di bawah 0,05 mengindikasikan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sehingga H1 didukung. Selanjutnya, nilai F sebesar 13,9381 dengan signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Adjusted R^2 sebesar 0,2366 mengindikasikan bahwa 23,66% variasi ROA dapat dijelaskan oleh model. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kodongo et al. (2014), Sarpong-Danquah et al. (2023), Dabi et al. (2023), Sdiq & Abdullah (2022), Amin & Cek (2023), Msomi et al. (2025), serta Kleponė & Okunevičiūtė Neverauskienė (2025), yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *leverage* dan kinerja keuangan. Temuan tersebut memperkuat indikasi bahwa semakin tinggi *leverage*, semakin rendah profitabilitas perusahaan.

Dalam model kedua, pengaruh *sustainability disclosure* terhadap ROA menunjukkan koefisien sebesar -0,000175, nilai t sebesar -0,5894, dan signifikansi 0,5564. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, *sustainability disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan negatif, tetapi tidak dapat diartikan sebagai pengaruh negatif yang terbukti secara statistik. Dengan demikian, H2 tidak didukung. Hasil uji F sebesar 7,8224 dengan signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa model secara simultan signifikan. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,1405 menunjukkan bahwa model menjelaskan 14,05% variasi ROA. Hasil ini sejalan dengan Burcă et al., (2026), yang melalui meta-analisis menemukan bahwa hubungan *Sustainability Reporting* dengan *Corporate Financial Performance* tidak signifikan secara statistik. Kesamaan hasil terletak pada tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan.

Pada model ketiga, pengujian pengaruh DER terhadap *sustainability disclosure* menghasilkan koefisien sebesar -0,206764, nilai t sebesar -0,2858, dan signifikansi 0,7754. Karena nilai signifikansi berada di atas 0,05, DER terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*. Walaupun koefisien menunjukkan arah negatif sebagaimana diprediksi dalam hipotesis, hubungan tersebut tidak memperoleh dukungan secara statistik. Dengan demikian, H3 tidak didukung. Pengujian simultan menghasilkan nilai F sebesar 5,2987 dengan signifikansi <0,001, yang menunjukkan bahwa model signifikan secara keseluruhan. Adapun nilai Adjusted R^2 sebesar 0,0934 mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan 9,34% variasi *sustainability disclosure*. Hasil ini sejalan dengan Farianda & Hakiman (2025), yang menyimpulkan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besarnya penggunaan utang tidak selalu berkaitan dengan luas pengungkapan informasi keberlanjutan. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan Romadhoni & Aisyah (2026), yang menemukan

pengaruh negatif dan signifikan *leverage* terhadap *sustainability disclosure*. Perbedaan temuan tersebut mengisyaratkan bahwa hubungan struktur modal dan pengungkapan keberlanjutan dapat bervariasi bergantung pada karakteristik serta sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi & Hipotesis

Hipotesis/Jalur	B	t	Sig.	Adjusted R^2	Keputusan
H1: DER → ROA	-0,011789	-4,5732	<0,001	0,2366	Didukung
H2: SD → ROA	-0,000175	-0,5894	0,5564	0,1405	Tidak didukung
H3: DER → SD	-0,206764	-0,2858	0,7754	0,0934	Tidak didukung

Sumber: Output SPSS, Data Diolah Peneliti (2026)

4.3 Hasil Pengujian Mediasi

Berdasarkan hasil pengujian mediasi menggunakan PROCESS Macro Model 4, *total effect* DER terhadap ROA memiliki koefisien -0,0131 dengan signifikansi 0,0000. Jalur a, yaitu pengaruh DER terhadap *sustainability disclosure*, memiliki koefisien -0,7546 dengan signifikansi 0,3132. Jalur b, yaitu pengaruh *sustainability disclosure* terhadap ROA dengan DER diperhitungkan, memiliki koefisien -0,0001 dengan signifikansi 0,8105. Sementara itu, *direct effect* DER terhadap ROA setelah memasukkan mediator memiliki koefisien -0,0131 dengan signifikansi 0,0000. Hasil *bootstrapping* dengan 5.000 *resampling* menunjukkan *indirect effect* sebesar 0,0001 dengan BootSE sebesar 0,0004. Interval kepercayaan bootstrap 95% berada pada rentang -0,0006 hingga 0,0009. Karena interval tersebut mencakup angka nol, pengaruh tidak langsung tidak signifikan secara statistik. Sebaliknya, *direct effect* tetap signifikan. Berdasarkan pola tersebut, *sustainability disclosure* tidak terbukti memediasi pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*, sehingga H4 tidak didukung. Menurut Hair et al., (2022), hasil ini termasuk pola *direct-only nonmediation* yaitu pengaruh langsung signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Temuan ini sejalan dengan Farianda & Hakiman, (2025), yang menunjukkan bahwa *Sustainability Report Disclosure* tidak mampu memediasi pengaruh *Capital Structure* terhadap *Profitability*. Kesamaan kedua penelitian terletak pada tidak signifikannya efek tidak langsung.

Tabel 5. Hasil Pengujian Mediasi

Komponen efek	Koefisien	p-value / CI	Keputusan
Total effect (DER → ROA)	-0,0131	0,0000	Signifikan
Jalur a (DER → SD)	-0,7546	0,3132	Tidak Signifikan
Jalur b (SD → ROA | DER)	-0,0001	0,8105	Tidak Signifikan
Direct effect (DER → ROA | SD)	-0,0131	0,0000	Signifikan
Indirect effect (a × b)	0,0001	Boot 95% CI: -0,0006 hingga 0,0009	Tidak Signifikan
BootSE	0,0004	5.000 resampling	-

Sumber: Output SPSS dan PROCESS Macro, Data Diolah Peneliti (2026)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Hasil analisis terhadap 168 observasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2022–2025 menunjukkan bahwa *capital structure* yang diukur menggunakan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance* yang diproksikan dengan ROA. Oleh karena itu, H1 didukung. Di sisi lain, *sustainability disclosure* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H2 tidak didukung. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability disclosure*, sehingga H3 tidak didukung.. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa *indirect effect* DER terhadap ROA melalui *sustainability disclosure* sebesar 0,0001 dengan interval kepercayaan *bootstrap* 95% antara -0,0006 hingga 0,0009. Karena interval tersebut mencakup angka nol, *sustainability disclosure* tidak terbukti memediasi hubungan *capital structure* terhadap *financial performance*. Dengan demikian, H4 tidak didukung.

Saran. Bagi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan struktur modal secara hati-hati karena peningkatan DER berkaitan dengan penurunan ROA. Perusahaan juga perlu tetap memperhatikan pengungkapan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Bagi investor, DER dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menilai risiko pendanaan perusahaan dengan tetap memperhatikan indikator keuangan dan nonkeuangan lainnya. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode dan sektor penelitian, menggunakan proksi alternatif untuk mengukur struktur modal dan kinerja keuangan, serta mempertimbangkan metode analisis yang sesuai dengan karakteristik data panel dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, H. I. M., & Cek, K. (2023). The Effect of Golden Ratio-Based Capital Structure on Firm's Financial Performance. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(9). https://doi.org/10.3390/su15097424

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Burcă, V., Bogdan, O., Cilan, T., Nicolaescu, C., Almași, R., Luca, M., & Mazuru, L. (2026). Insights into the Link Between Sustainability Disclosure and Financial Performance: A Systematic Review and Meta-Analytic Approach. *Sustainability (Switzerland)*, *18*(8), 1–30. https://doi.org/10.3390/su18084019

Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from India. *Vision: The Journal of Business Perspective*, *19*(4), 295–302. https://doi.org/10.1177/0972262915610852

Dabi, R. S. K., Nugraha, Disman, & Sari, M. (2023). Capital structure, financial performance and sustainability of Microfinance Institutions (MFIs) in Ghana. *Cogent Economics and Finance*, *11*(2). https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2230013

Farianda, M., & Hakiman. (2025). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Operating Cash Flow on Profitability with Sustainability Report Disclosure as a Mediating Variable (An Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020– 2024 Per. *Asian Journal of Applied Business and Management*, *4*(3), 1389–1402. https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i3.29

Fatimah, S., & Giyartiningrum, R. E. (2026). *ESG DISCLOSURE , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE PADA NILAI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS*. *7*(1), 34–45.

Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123

Jannah, N., Pranomo Hadi, S., & Chaidir, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonedia (BEI) Periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *13*(September), 80–96. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4926

Kleponė, D., & Okunevičiūtė Neverauskienė, L. (2025). Financial Performance and Capital Structure Dynamics of the High-Tech Startups in the Baltic Region.

Business: Theory and Practice, *26*(1), 153–161. https://doi.org/10.3846/btp.2025.22184

Kodongo, O., Thabang, M.-M., & Maina, L. N. (2014). Capital Structure, Profitability And Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya. *Research in Business and Management*, *2*(2), 1–23.

La Soa, N., Phuong Anh, T. T., Phuong Anh, N. T., Viet Ha, H., & Van Anh, N. T. (2025). Real earning management and firm performance of firms listing on Hanoi stock exchange in the context of promoting sustainability disclosure. *Asian Economic and Financial Review*, *15*(6), 845–864. https://doi.org/10.55493/5002.v15i6.5397

Liyanti, M., Monoarfa, M. A. S., & Hamin, D. I. (2026). Do Post-IPO Invesments and Capital Structure Affect Financial Performance? Evidence From Indonesian Industrial Firms. *Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *3*(3), 254–264. https://doi.org/10.62194/kz5dvr04

Lizsa, I. N., Rahmawati, L., Triyani, A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2026). *Analisis Penerapan Materialitas, Transparansi, dan Akuntabilitas dalam Laporan Keberlanjutan Berbasis Global Reporting Initiative 1. LATAR BELAKANG Dalam era bisnis modern, perusahaan tidak lagi dinilai hanya dari kemampuannya menghasilkan laba, tetapi ju*. (Mei).

Msomi, T. S., Olarewaju, O. M., & Sibanda, M. (2025). Establishing the Relationship Between the Capital Structure, Intellectual Capital, and Financial Performance of SSA Insurance Companies. *Journal of Risk and Financial Management*, *18*(9), 1–24. https://doi.org/10.3390/jrfm18090481

Nur, M. A., & Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, *2*(11), 163–175.

Pualam, A. P., Giriati, G., Wendy, W., Ristiyawan, M. R., & Mustika, U. N. (2026). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Non Cyclicals: Peran Moderasi Foreign Ownership. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *9*(1), 664–674. https://doi.org/10.37479/jimb.v9i1.38726

Romadhoni, M., & Aisyah, E. N. (2026). The role of profitability in moderating the effect of leverage, liquidity, and firm size on firm value. *Journal of Economic*, *17*(01), 56–70. https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.23.2.2239

Sarpong-Danquah, B., Adusei, M., & Frimpong, J. M. (2023). The capital structure–firm performance nexus: The role of judicial efficiency. *Managerial and Decision Economics*, *44*(3), 1585–1600. https://doi.org/10.1002/mde.3768

Sdiq, S. R., & Abdullah, H. A. (2022). Examining the effect of agency cost on capital structure-financial performance nexus: empirical evidence for emerging market. *Cogent Economics and Finance*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2148364